

ANALISIS BAHAN AJAR HANDOUT TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Anindya Aulyana, Atikah Wasilah, Timbul Apri A Manullang, Verawati Panjaitan
Mahasiswa Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Negeri Medan

surel: anindya.aulyana@yahoo.com, timbulapri1998@gmail.com, verapnjtn123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif bahan ajar handout terhadap minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 01 Medan. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan wawancara. Ujian instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan kualitatif.

Kata Kunci: Bahan ajar, Handout, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (1). Proses pembaharuan pada dunia pendidikan terus dilakukan guna meningkatkan kualitas dalam pendidikan. Salah satu hal yang memang seharusnya dilakukan dalam perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Perubahan serta perkembangan yang dimaksud yaitu perbaikan pendidikan pada semua aspek kegiatan belajar mengajar. Perubahan ini harus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan pendidikan di masa mendatang.

Proses pembelajaran harus terus dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan peserta didik guna meningkatkan mutu pendidikan serta hasil belajar peserta didik. Pada saat ini yang memberikan pengaruh dalam jangkauan besar, luas, cepat dan efektif terhadap penyampaian informasi kepada peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sering kali diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video dan sebagainya. Artinya suatu media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Maka dari itu, guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran (Hamalik, 1994:6).

Kebanyakan peserta didik belum menggunakan handout secara optimal untuk keperluan belajar. Masih banyak peserta didik yang hanya sekedar mengikuti pembelajaran namun tidak dengan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran handout peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 01 Medan dan ingin mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 01 Medan

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media Handout

Chairil menjelaskan Handout merupakan suatu bahan yang tertulis dan dipersiapkan oleh seorang guru guna untuk menambah pengetahuan siswa. Handout juga merupakan suatu media dengan menggunakan bahasa asing (Inggris) yang artinya sebuah lembaran, berita atau informasi yang dibutuhkan.

Suatu media Handout dapat terdiri dari berbagai bahan yang disediakan diatas kertas dan digunakan untuk pengajaran, atau menambah pengetahuan siswa, dan biasanya berisi tentang ilmu pendidikan yang didapat dari berbagai sumber/relevansi yang sesuai dengan materi pokok yang akan dipelajari atau sesuai KD (Kompetensi Dasar).

Media Handout ini selalu berisi point atau inti-inti pokok suatu materi dalam pembelajaran yang dampaknya apabila diberikan kepada peserta didik, peserta didik akan membaca serta dapat membantu mereka dalam proses belajarnya di dalam kelas. Dengan diiringi dengan desain bahan ajar Handout maka siswa merasa terbimbing dalam belajar dan patokan dalam memahami suatu materi juga lebih mudah dipahami dengan cepat apabila menggunakan Handout.

B. Fungsi handout

Setelah penjelasan diatas mengenai pengertian Handout, maka Steffen dan Petter Ballstaedt (dalam Prastowo 2013: 80) menjelaskan lebih rinci mengenai tujuan dari media Handout itu sebagai berikut: membantu siswa (peserta didik agar tidak perlu lagi mencatat, sebagai pendamping penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru, sebagai bahan rujukan untuk siswa, memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar, sebagai pengingat dalam menghafal pokok materi yang sedang diajarkan oleh guru, sebagai umpan balik, dan terakhir untuk menilai hasil belajar siswa.

C. Tujuan Handout

Handout juga digunakan untuk memperlancar serta memberikan bantuan informasi materi tambahan sebagai pegangan untuk peserta didik, memperluas pengetahuan, dan mendukung bahan ajar atau penjelasan yang telah diberikan guru kepada peserta didik (Prastowo 2013:80)

Dari penjelasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam konsep Handout merupakan ringkasan-ringkasan yang terdiri dari materi pelajaran yang sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar) yang ada. Bahan ajar Handout juga harus didampingi dengan bahan ajar lainnya atau menggunakan media pembelajaran agar lebih sempurna dan bagus. Media Handout ini juga memang sangat diperlukan dalam proses belajar-mengajar agar dapat memperlancar proses belajar dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Media Handout hanya cocok digunakan sebagai media pendukung saja, jika dijadikan media utama, tentu tidak cocok dalam proses belajar-mengajar karena siswa atau peserta didik akan tidak memahami materi secara keseluruhan. Oleh karena itu bahan ajar utama juga diperlukan dan diiringi dengan media Handout maka pembelajaran di kelas dapat tercapai dengan baik.

D. Pengertian Minat Belajar

Suatu minat sering diartikan sebagai suatu kegairahan dan keinginan yang besar terhadap suatu hal (Susanto 2013:16) sedangkan Hansen (dalam Susanto 2013: 57) mengatakan dengan rinci bahwa minat belajar seorang peserta didik selalu berkaitan dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan sikap, suatu faktor keturunan, dan yang paling akhir pengaruh eksternal atau lingkungan peserta didik.

Manusia merupakan makhluk sosila yang artinya manusia memerlukan orang lain dalam kehidupannya, dan dikelilingi oleh orang-orang di sekitarnya. Apabila orang yang dilingkungannya membawa hal positif atau kebahagiaan dalam melakukan sesuatu, tentulah rasa ingin atau minat akan sesuatu hal akan muncul dalam diri orang tersebut.. Hal itu disebabkan

karena minat merupakan faktor psikis yang mendorong suatu individu dalam melakukan setiap kegiatan atau suatu hal yang ingin dilakukan demi tujuan yang diinginkan juga. Minat juga dapat kita artikan dalam kehidupan kita sebagai kekuatan yang didapat dalam diri kita untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai suatu keinginan yang diimpikan. Minat yang muncul dalam diri seorang peserta didik dapat kita lihat, apabila dia tertarik dan ikut serta dalam suatu kegiatan di sekolahnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei yang artinya digunakan metode survei untuk mengumpulkan data atau informasi dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Penelitian ini akan menggambarkan suatu gejala dari data yang bersifat kualitatif. Adapun data yang bersifat kuantitatif yaitu itu skor kuesioner atau angket yang disediakan peneliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Medan dengan subjek penelitian kelas IX. Adapun populasi dari keseluruhan subjek penelitian adalah siswa kelas 9 di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Siswa diminta untuk mengisi angket mengenai bahan ajar hand out yang disediakan oleh sekolah. Adapun sampel penelitian ini sebagai berikut :

Kelas	Jumlah
IX T-1	30
IX T-2	30
IX T-3	30
JUMLAH KESELURUHAN	90

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Teknik wawancara. teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data ketika akan melakukan studi awal pada penemuan masalah yang akan diteliti. teknik ini dilakukan kepada para guru mata pelajaran di SMP Muhammadiyah 01 Medan untuk mengetahui bagaimana penggunaan hand out di sekolah.
- b. Teknik dokumentasi. teknik ini digunakan untuk pengumpulan data tertulis atau tercetak yang akan dijadikan bukti fisik penelitian dan hasil penelitian.
- c. Kuesioner atau angket. teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner atau angket pada penelitian ini digunakan makan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media handout dan minat belajar bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tahapan yaitu :

1. Yang pertama melakukan korversi skor pada setiap pertanyaan yang disebarkan kepada siswa. Kemudian menghitung frekuensi pada setiap kategori jawaban. Skor yang telah ditemukan kemudian dimasukkan ke dalam rumus deskriptif persentase.

$$Dp = n/N \times 100\%$$

Dp : Skor yang diharapkan

N : jumlah skor maksimal

n : jumlah skor yang diperoleh

Selanjutnya dari hasil tersebut diambil keputusan bagaimana pengaruh media hangout terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

2. Hasil wawancara peneliti dengan pendidik dianalisis secara deskriptif.

3. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian secara deskriptif. Bagaimana pengaruh media handout terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang penggunaan media handout terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan maka ditemukan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Handout Peserta Didik

data hasil penelitian tentang tingkat penggunaan media hand out untuk kebutuhan peserta didik di SMP Muhammadiyah 01 Medan diambil dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk presentase deskriptif. Adapun hasil penelitian tentang penggunaan media hand out terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan disajikan dalam tabel berikut ini:

Kriteria	Responden			Jumlah	Presentase
	Res. Ix t1	Res. IX T2	Res. IX T3		
Sangat tinggi	5	2	5	12	13,33%
Tinggi	20	18	15	53	58,89 %
Sedang	5	6	10	21	23,33 %
Rendah	0	4	0	4	4,44 %
Sangat rendah	0	0	0	0	0%
Jumlah total responden				90	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media handout untuk kebutuhan belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 01 Medan sebanyak 13,33% dengan kriteria sangat tinggi atau sekitar 12 dari 90 responden. kemudian untuk tingkat tinggi sebanyak 58,89% atau sekitar 53 dari 90 responden. Sementara dengan kategori sedang sebanyak 23,33% atau 21 dari 90 responden dan untuk kategori rendah hanya sekitar 4,44% atau 4 dari 90 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang memiliki presentase tertinggi adalah kategori tingkat tinggi.

2. Minat Belajar Peserta didik

Hasil penelitian tentang tingkat minat belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 01 Medan diambil dengan menggunakan kuesioner yang telah disajikan oleh peneliti dan kemudian disajikan dalam bentuk persentase deskriptif. berikut ini adalah data hasil penelitian tentang minat belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 01 Medan yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Kriteria	Responden			Jumlah	Presentase
	Res. Ix t1	Res. IX T2	Res. IX T3		
Sangat tinggi	8	3	2	13	14,44 %
Tinggi	15	10	18	43	47,78 %
Sedang	2	7	5	14	15,56 %
Rendah	5	10	5	20	22,22 %
Sangat rendah	0	0	0	0	0%

Dari tabel diatas terlihat bahwa dengan kriteria sangat tinggi memperoleh presentase sebanyak 14,44% atau sekitar 13 dari 90 responden, kemudian dengan kriteria tinggi sebanyak 47,78% atau 43 dari 90 responden, selanjutnya dengan kriteria sedang dengan presentase 15,56% atau 14 dari 90 responden dan dengan kriteria rendah memperoleh presentase sebanyak 22, 22% atau sebanyak 20 dari 90 responden. dari data yang tersaji di tabel berikut maka dapat disimpulkan bahwa kriteria tinggi memiliki persentase terbesar.

B. Pembahasan

Perkembangan dan kemajuan dalam proses belajar mengajar memang sangat pesat. Kemajuan harus terus-menerus berjalan dalam proses pencapaian kompetensi kepada seluruh peserta didik. Adanya berbagai media pembelajaran menjadi salah satu sarana yang membantu seorang pendidik dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satunya adalah media pembelajaran Handout. Handout merupakan salah satu media pembelajaran yang memuat mat secara lebih ringkas dan terperinci. Namun terkadang setiap media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan atau aplikasinya pada proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini bukan masalah yang baru melainkan bahwa setiap kemampuan siswa berbeda ada dan cara belajar siswa juga berbeda. Tidak semua siswa mampu memaksimalkan penggunaan media hangout ini, namun ada beberapa siswa yang mampu memanfaatkan media hangout sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran di dalam kelas. berdasarkan data penelitian yang telah dideskripsikan oleh peneliti dalam tabel di atas bahwa tingkat penggunaan media hand out oleh peserta didik untuk kebutuhan belajar mencakup 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Tingkat minat belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 01 Medan dan juga mencakup empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah.

1. Penggunaan Media Handout

a) Efektifitas

Peserta didik di SMP Muhammadiyah 01 Medan dalam penggunaan media handout ini sebagian merasa bahwa hand out sebagai kebutuhan belajar yang berisikan ringkasan dari materi pembelajaran, sehingga merasa kehadiran penggunaan handout sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Tetapi bagi sebagian peserta didik yang merasa handout bukanlah kebutuhan belajar melainkan out sama saja seperti buku pembelajaran.

b) Kebermanfaatan

hampir semua peserta didik di SMP Muhammadiyah 01 Medan mengakui bahwa penggunaan media hand out ini menjadi sarana mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran. Media handout yang lebih singkat dan terperinci ini tentu sangat memudahkan siswa dalam proses pengerjaan tugas-tugas mereka di sekolah. Hal ini juga yang mempengaruhi siswa memilih media hand out dibandingkan dengan buku pegangan siswa. Mereka lebih senang mencari jawaban dari media hangout dikarenakan media hangout yang lebih terperinci pada ada beberapa materi dan lebih praktis dipelajari oleh siswa. Sehingga ini memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas mereka.

2. Minat Belajar Peserta Didik

a) Perasaan Senang

Perasaan senang muncul ketika seseorang merasa menyukai atau nyaman terhadap sesuatu. apabila seseorang merasa senang terhadap sesuatu maka ia tidak akan merasa ada beban saat mengerjakannya malah sebaliknya apabila ia merasa tidak senang justru ia malas untuk mengerjakannya. contohnya seorang peserta didik memiliki perasaan senang ketika ia belajar bahasa Indonesia maka ia akan terus mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan bahasa tanpa rasa mengeluh dan tanpa paksaan dari siapapun.

Siswa di kelas 9 SMP Muhammadiyah 01 Medan memiliki beberapa perasaan ketika mempelajari bahasa Indonesia. Ada sebagian siswa yang senang dengan mata pelajaran ini

namun ada juga beberapa siswa yang justru malah mengeluh ketika disuruh mempelajari mata pelajaran ini. itu membuktikan bahwa masih ada sebagian siswa yang tidak seluruhnya menyukai mata pelajaran ini.

b) Perhatian dalam Belajar

Memperhatikan dalam proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas jiwa terhadap pengamatan, pemahaman dari suatu mata pelajaran yang sedang dipelajari. itu berarti jika seorang peserta didik memiliki perhatian dalam belajar maka ia akan dengan sendirinya memperhatikan mata pelajaran itu sendiri.

Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan memiliki tingkat perhatian yang berbeda. peserta didik SMP Muhammadiyah 01 Medan ada yang masih tidak konsentrasi saat belajar mengantuk ketika belajar ada yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran dan ketika ada materi pembelajaran ia tidak mengerti. maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian peserta didik yang tidak memiliki perhatian di SMP Muhammadiyah 01 Medan masih terbilang ada.

c) Ketertarikan

Perasaan tertarik hadir ketika ketika seseorang memutuskan perhatiannya perasaannya dan pikirannya terhadap suatu pembelajaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Perasaan tertarik merupakan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang lebih. siswa yang memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran maka ia akan mempunyai kemampuan yang lebih dalam mempelajari mata pelajaran itu sendiri.

Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia ketika disuruh oleh guru untuk mengerjakan tugas menyelesaikan soal-soal latihan masih ada sebagian yang tidak memperhatikan disaat seorang pendidik menjelaskan tentang pembelajaran di dalam kelas. Masih ditemukan siswa yang mencontek dari temannya saat mengerjakan tugas masih ada yang selalu mendapatkan nilai jelek pada mata pelajaran ini. hal ini membuktikan bahwa masih ada peserta didik di SMP Muhammadiyah 01 Medan tidak memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

d) Keterlibatan

Ikut terlibat berarti adanya ikatan atau kemauan di dalam hati dalam suatu proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. artinya seorang peserta didik yang mampu menyampaikan pendapat juga mau bertanya pada saat proses pembelajaran merupakan bagian dari keikutsertaan keikutsertaan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan justru dalam proses pembelajaran masih ditemukan siswa yang acuh terhadap pembelajaran yang tidak berani untuk menyampaikan pendapatnya mereka memilih diam daripada harus ikut serta dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah peneliti bahas di atas maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan media hand out untuk kebutuhan belajar bahasa Indonesia oleh peserta didik di kelas 9 SMP Muhammadiyah 01 Medan memiliki tingkat presentase sebanyak 13,33% dengan kategori sangat tinggi, 58,89% dengan kategori tinggi, 23,33% dengan kategori sedang dan 4,44% dengan kategori rendah.
2. Minat belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 01 Medan pada pembelajaran bahasa Indonesia oleh peserta didik di kelas 9 SMP Muhammadiyah 01 Medan memiliki tingkat persentase sebanyak 14,44% dengan kategori sangat tinggi, 4 7,78% dengan kategori tinggi, 15,56% dengan kategori sedang dan 22,22% dengan kategori rendah.
3. Siswa yang memiliki tingkat penggunaan hand out nya rendah maka dikategorikan memiliki minat belajar juga rendah. Namun peserta didik yang minat belajarnya rendah karena sering menyalahgunakan penggunaan hand out itu berarti belum memiliki rasa ketertarikan terhadap bahan ajar hand out yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani, dkk. Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja.
Karya, Ahmad Susanto. Teori Belajae dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Press.
M.Ali. 2013. Penelitian Kependidikan dan Strategi. Bandung : Angkasa.





THE
Character Building
UNIVERSITY